

TEKAD YANG KUAT: KAJIAN STUDI KEPUSTAKAANAN

Senki Nurachmadi, Fuji Rianti, Rahmawati, Sri Meli Mulyani

STAI Daarut Tauhiid Jl. Gegerkalong Girang No.67 Sukasari Bandung 40154

Email: senki.nurachmadi@staidaaruttauhiid.ac.id

Abstract

A good and glorious future cannot be obtained by just remaining silent, daydreaming or giving up, but of course it must be achieved with struggle and sacrifice which is always based on faith, driven by thoughts and of course all of this is done with the instillation of a strong determination. When a strong determination is ingrained in oneself, then life will be directed because you will always have a goal and do everything to achieve that goal so that you will be more productive. Humans are not free from mistakes that make them neglect the goals they have to achieve, so strong determination is an important character that every person must have. In several stories of great people, the key is a strong determination, so that no matter how difficult the struggle with all its challenges, they can be overcome and produce beautiful results because they are able to be consistent and focus on what they want with all their heart and totality. The methodology applied in this discussion is a descriptive method and literature study which takes data, opinions and information from several journals, books, documents and writings or other scientific works related to the discussion of strong determination so as to produce knowledge that can be presented. The results of this discussion can be understood that strong determination is a character that every Muslim must have because in life we must have targets or goals that can be achieved with strong determination which is part of our faith. Of course, it is not enough for a Muslim to just have a strong determination, but every good character he has can never be separated from his belief in Allah SWT. There are two characters that a person must have in order to be at a high level, namely knowledge and strong determination (will). Someone who has knowledge but does not have strong determination, then his abilities will be in the same position and will not increase because he is satisfied with the abilities he already has. Likewise, on the contrary, people who have strong determination but without knowledge will have their energy drained on things that are unclear and directionless.

Keywords: *Strong determination; Knowledge; Ability; Struggle; Challenge*

Abstrak

Masa depan yang baik dan gemilang tidak bisa didapatkan hanya dengan berdiam diri, berangan-angan ataupun melepas tangan, namun tentunya harus dijemput dengan perjuangan dan pengorbanan yang selalu dilandasi dengan keimanan, digerakan oleh fikiran dan tentunya semua itu dilakukan dengan tertanamnya tekad yang kuat. Ketika tekad yang kuat sudah tertanam dalam diri, maka hidup akan terarah karena akan selalu mempunyai tujuan dan melakukan segala sesuatu untuk mencapai tujuan itu sehingga lebih produktif. Manusia tidak lepas dari kesalahan yang membuat lalai akan tujuan yang harus dicapai, sehingga tekad yang kuat adalah karakter penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam beberapa kisah orang-orang yang hebat kuncinya ada pada sebuah tekad yang kuat, sehingga sesulit apapun perjuangan dengan segala tantangannya dapat dikalahkan dan membuahkan hasil yang indah karena mampu konsisten dan fokus pada apa yang diinginkan dengan sepenuh hati dan totalitas. Metodologi yang diterapkan dalam pembahasan ini adalah metode deskriptif dan studi kepustakaan yang mengambil data-data, pendapat serta informasi dari beberapa jurnal, buku, dokumen dan tulisan atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan tekad yang kuat sehingga menghasilkan sebuah pengetahuan yang dapat disajikan. Hasil dari pembahasan ini dapat difahami bahwa tekad yang kuat merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap muslim karena dalam hidup kita harus memiliki target atau tujuan yang dicapai dengan tekad yang kuat yang menjadi bagian dari keimanan. Seorang muslim tentunya tidak cukup

©2024 The authors and Komunika. All rights reserved.

Article Information:

Received May 20, 2024, Revised July 26, 2024, Accepted July 26, 2024

hanya memiliki tekad yang kuat saja, namun bagaimana setiap karakter baik yang dimiliki juga tidak pernah terlepas dari keyakinan kepada Allah SWT. Ada dua karakter yang harus dimiliki seseorang agar berada pada tingkatan yang tinggi yaitu ilmu dan tekad (kemauan) yang kuat. Seseorang yang memiliki ilmu namun tidak memiliki tekad yang kuat, maka kemampuannya akan berada pada posisi yang sama tidak akan meningkat karena merasa puas dengan kemampuan yang sudah dimiliki. Begitupun sebaliknya, orang yang memiliki tekad yang kuat namun tanpa disertai ilmu maka energinya akan terkuras pada hal yang tidak jelas dan tanpa arah.

Kata kunci: Tekad yang kuat; Ilmu; Kemampuan; Perjuangan; Tantangan

1. Pendahuluan

Setiap orang pasti mempunyai rasa keinginan, tujuan, serta kebutuhan yang harus ia capai, tentunya harus dengan adanya kemauan dan diperlukan adanya kerja keras dan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik (Mustari, 2022). Maka jelas, ketika kita mempunyai kemauan yang kuat tentunya dibarengi dengan adanya action yang kuat, bisa dengan cara mendisiplinkan diri yang hebat dengan tekad kuat bisa membangun energi dalam diri. Tentu saja, setelah kita mencapai hal itu, tujuan atau cita-cita kita akan terwujud jika kita bisa tetap konsisten dan berkomitmen penuh terhadap apa yang kita inginkan (Sobri, 2020).

Ini adalah hasil kerja keras kita, yang melibatkan perjuangan untuk mencapainya dengan kegigihan yang tinggi. Menemukan kemauan dan tekad akan menjadi tantangan bagi kita ketika kita berada dalam situasi aman dan nyaman dan segala sesuatu dalam hidup kita berjalan sesuai rencana (Fourianalistyawati, 2017).. Karena semuanya akan berjalan normal dan tidak ada tantangan yang menggoyahkan semangat kita, kita akan tidur nyenyak baik secara mental maupun emosional, sehingga kita bisa bangun dan melakukan perubahan. Perubahan akan muncul ketika kita sedang diguncang tantangan atau rintangan yang di hadapi, dengan kekuatan tekad, kemauan, kerja keras, disiplin, dan barulah muncul perubahan berupa tekad kuat untuk menyelesaikan hal tersebut demi tercapainya suatu tujuan. Jika kita masih mempunyai kebiasaan merugikan diri kita maka kita bisa mencegahnya dengan cara tekad kuat menjadi perubahan menjadi lebih baik. penerapan tekad yang kuat tentu berhubungan dengan keikhlasan, karena melakukan sesuatu harus disertai keikhlasan agar tidak cepat merasa lelah ataupun menyerah. tugas kita dalam menjaga keikhlasan yaitu dengan memperkuat pendidikan yang berasaskan islam begitupun dalam menjaga semangat menanamkan tekad yang kuat (Sulistyaniningsih & Fatimah, 2020).

Tentunya dengan memiliki kemauan yang kuat dan tekad yang hebat agar mampu melepaskan kebiasaan-kebiasaan yang menghambat kita dalam mencapai tujuan hidup kita. Sederhananya, agar kita dapat dengan mudah mencapai tujuan dan keinginan kita, kesadaran murni kita harus berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk pengembangan kemauan dan tekad yang kuat. Ketika dihadapkan pada tantangan yang luar biasa, kita tidak boleh mengeluh. Kita harus memahami bahwa mengeluh hanya berfungsi untuk melemahkan dan meningkatkan rasa ketidakberdayaan kita. karena belajar merupakan proses hidup yang sadar atau tidak harus dijalani semua manusia untuk.

Mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kita harus mempunyai sikap tekad yang kuat agar mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidup kita, Kita tidak bisa mengharapkan orang lain untuk mengurus masalah kita. Kehendak dan tekad kesadaran murni kita akan membentuk kebiasaan yang sangat baik, memungkinkan kita untuk fokus pada kesuksesan dan membuat penyesuaian cepat untuk menghilangkan rintangan (Adams, 2019). Maka teruslah berproses menjadi lebih baik dengan memaksimalkan tekad kuat dalam diri untuk menggapai mimpi kita. Sejak munculnya pandemi, mengalami peningkatan penggunaan sosial media dikalangan remaja. tentunya hal ini memberikan dampak positif dan negatif, memiliki tekad yang kuat adalah salah satu cara yang disarankan untuk mengatasi dampak negatifnya.

Kemauan yang kuat untuk memperbaiki dan mengubah diri, disertai dengan tujuan khusus untuk proses perubahan. Ini akan menjadi kunci untuk mengalahkan gangguan kecanduan media sosial, menjadikan prosesnya lebih sederhana dan terkonsentrasi (Langitan, 2014). Suatu sistem daya juang, daya penggerak, daya penggerak, dan daya hidup yang mengandung nilai moral dan akhlak yang baik dalam diri manusia dapat dipahami sebagai budi pekerti. Pemikiran, sikap, dan perilaku manusia didasarkan pada karakter ini. Sangat penting bagi kita untuk memiliki karakter yang jujur dan kuat secara moral. Seseorang dengan tekad yang kuat akan mengembangkan disiplin. Karakter kuat inilah yang disebut budaya Daarut Tauhiid sebagai karakter disiplin.

2. Metode

Pembahasan ini menggunakan pendekatan deskriptif dan studi kepustakaan dari 25 artikel jurnal dengan mengumpulkan berbagai pendapat serta pemikiran penulis yang bertujuan untuk menjelaskan tentang salah satu budaya di pesantren Daarut Tauhiid yang dibuat oleh Gurunda KH. Abdullah Gymnastiar tentang 5at poin pertama yaitu tekad yang kuat. Pembahasan tentang tekad yang kuat ini mulai tertanam dalam akhlak santri Daarut Tauhiid sehingga dapat penulis amati dan teorinya dibahas dalam artikel jurnal ini. Tekad yang kuat ini dibahas dari mulai definisi, dalil yang berkaitan dengan tekad, macam-macam, keutamaan dan implementasi dari tekad yang kuat yang penting diketahui khususnya oleh generasi penerus bangsa karena untuk mencapai sebuah tujuan dengan sukses diperlukan tekad yang kuat (Liu et al., 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

A. Defenisi

Orang Tekad yang kuat (atau 'azimah) didefinisikan oleh para ulama sebagai suatu kekuatan batin yang kokoh untuk melakukan suatu kebaikan atau mencapai suatu tujuan mulia, dengan penuh keyakinan dan keteguhan hati, tanpa mudah goyah oleh rintangan atau halangan. Menurut KH. Abdullah Gymnastiar, tekad yang kuat adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dalam hidup. Tekad ini didasari oleh tujuan yang jelas dan keyakinan teguh bahwa tujuan tersebut dapat diraih. Karena tekad yang kuat merupakan gerbang dan awal dari segala pencapaian. Terdapat beberapa kata yang memiliki makna serupa dengan kata tekad, diantaranya pertama, 'azimah, yang memiliki arti "keteguhan hati", 'Azimah merupakan salah

satu sifat yang sangat penting dimiliki oleh seorang muslim, karena dengan 'azimah, seseorang akan mampu untuk melakukan berbagai kebaikan dan mencapai tujuannya dengan penuh keyakinan dan keteguhan hati, tanpa mudah oleh rintangan atau halangan (Mustofa & Sutrisno, 2024).

Kedua, *istiqomah*, Kata ini memiliki arti teguh pendirian, konsisten, atau tetap pada komitmen. Ketika seseorang memiliki tekad yang kuat maka akan berusaha untuk tetap teguh pendirian (*istiqomah*) dalam menjalankan kebaikan dan mencapai tujuannya, meskipun menghadapi berbagai rintangan dan godaan (Rahman, 2018). Ketiga, sabar, yaitu kemampuan untuk menahan godaan dan kesulitan". Sabar merupakan sifat yang sangat penting bagi seorang Muslim, karena dengan sabar, seseorang akan mampu untuk tetap tenang dan tegar dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuannya (Mutaqin, 2022; Ratnawati, 2021; Wahidah, 2020). Keempat, *tawakkal*, bahwa seseorang yang memiliki tekad yang kuat (*azimah*) akan berusaha dengan maksimal untuk mencapai tujuannya, namun dia juga akan tetap berserah diri kepada Allah dan yakin bahwa Allah SWT akan memberikan hasil yang terbaik baginya (Kamal, 2022; Nakhrawie, 2020).

B. Dalil

... فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "...Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."

Ayat ini mengajarkan pentingnya tekad yang kuat dan tawakal kepada Allah. Ketika kita memiliki cita-cita tinggi, kita harus membulatkan tekad dan tetap berusaha, sambil selalu bertawakal kepada Allah. Seperti kisah seorang bapak yang berjuang untuk menyekolahkan anak-anaknya setinggi mungkin, meskipun banyak orang meragukannya. Namun, dengan tekad yang kuat dan keyakinan akan pertolongan Allah, beliau berhasil mengatasi segala kesulitan dan meraih tujuannya.

Jadi, mari kita bulatkan tekad dalam segala hal yang kita lakukan, sambil selalu bertawakal kepada Allah. Dalil orang yang tidak memiliki tekad yang kuat. Q.S. Thaha ayat 115

وَلَقَدْ عَاهَدْنَا إِلَىٰ آدَمَ مِنْ قَبْلُ فَنَسِيَ وَلَمْ نَجِدْ لَهُ عَزْمًا

Artinya: " Dan sungguh telah Kami pesankan kepada Adam dahulu, tetapi dia lupa, dan Kami tidak dapati kemauan yang kuat padanya."

Ayat ini berbicara tentang waspada terhadap musuh yang berusaha mengeluarkan seseorang dari surga. Dalam konteks Al-Quran, ayat ini mengingatkan kita untuk berhati-hati dan menjaga keimanan agar tidak tergoda oleh godaan yang dapat menghalangi kita dari kebahagiaan surga.

C. Keutamaan Tekad yang Kuat

1. Apa yang dilakukan bisa dijalankan dengan konsisten
Seseorang yang memiliki tekad yang kuat akan mudah konsisten melakukan sesuatu, karena kemauan dan semangat yang dimiliki. Bahkan dalam suatu hadist dikatakan bahwa amalan yang paling baik adalah yang dilakukan terus menerus walaupun sedikit.
2. Tujuan bisa tercapai
Tekad yang kuat diperlukan dalam segala sesuatu, karena untuk mencapai sesuatu yang diinginkan perlu adanya tekad yang kuat kemudian di dukung dengan Merencanakan cara dan target yang dibutuhkan. Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka dapatlah ia. artinya orang yang memiliki tekad yang kuat yaitu orang yang menunjukkan kesungguhannya untuk meraih cita-cita atau sesuatu yang menjadi goals dari perjuangannya. ketika memiliki tekad yang kuat, serta memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi seseorang yang sukses. Mencapai tujuan yang besar tentulah membutuhkan tekad dan kemauan yang besar pula sebagai modal dasar dalam meraih impian (Gómez-Baya et al., 2022).
3. Pantang Menyerah
Seseorang yang memiliki tekad yang kuat tentu tidak akan mudah menyerah, karena dia mempunyai target atau tujuan atas usaha yang dilakukan yang sudah terstruktur dan sudah dapat mengukur resiko atau konsekuensi yang akan didapatkan (Mohtar, 2021; Razi, 2020; Tamsil, 2022).
4. Selalu melakukan yang terbaik dari yang baik
Orang yang memiliki tekad yang kuat akan selalu melakukan yang terbaik untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Sehingga Ketika sudah melakukan yang terbaik tidak akan ada rasa penyesalan walaupun akhirnya belum bisa mendapatkan apa yang diinginkan itu.
5. Tidak mudah dipengaruhi orang lain yang sifatnya menjatuhkan
Orang yang memiliki tekad yang kuat tentu akan menjadi pribadi yang berprinsip, teguh pendiriannya tidak akan mudah dipengaruhi oleh orang-orang yang berniat untuk menghancurkan. Tidak akan kalah oleh musuh yang menghadang untuk menguji kesungguhannya. Seseorang yang memiliki tekad yang kuat bukan berarti anti sosial (individualis) hanya saja orang yang memiliki tekad kuat ini, mampu memanaje waktu dengan baik serta tau batasan waktu untuk bersosial. serta lebih percaya diri karena tau apa yang harus dilakukan dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain (Tambunan & Hasibuan, 2018).
6. Membentuk pribadi yang optimis
Orang yang memiliki tekad yang kuat tentu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, karena dia memiliki tujuan yang jelas atas sesuatu yang dilakukannya serta tidak mudah terpengaruh, ataupun hanya ikut-ikutan orang lain saja (Safira, 2021).
7. Tumbuh jadi pribadi yang pemberani
Orang yang memiliki tekad yang kuat akan tumbuh menjadi pribadi yang berani, karena tahan dengan segala rintangan serta sudah siap dengan segala resiko yang akan didapatkan.

D. Macam-Macam Tekad Yang Kuat

Tekad yang kuat merupakan sebuah keputusan mental yang memiliki arti kesungguhan dan komitmen untuk mencapai tujuan tertentu, atau tantangan yang dibarengi dengan keteguhan dan keberanian yang tidak terpatahkan. Tekad kuat ini mendorong seseorang untuk terus maju dengan melibatkan komitmen yang kuat serta fokus tiada henti karena adanya kemauan untuk menggapai tujuan tersebut. Ada macam-macam tekad kuat, diantaranya:

1. Tekad untuk mencapai tujuan pribadi: Tekad ini merupakan tekad yang dimana seseorang ingin mencapai sesuatu dalam hidupnya, contohnya menyelesaikan pendidikan, menggapai karier yang diinginkan atau menggapai impian tertentu.
2. Tekad untuk mengatasi rintangan: Tekad ini merupakan kegigihan seseorang dalam menghadapi segala resiko yang akan terjadi serta siap untuk melakukan evaluasi. Contohnya: menghadapi keritikan, menghadapi kesulitan serta kegagalan.
3. Tekad untuk mengubah hidup: Tekad ini merupakan sikap seseorang dalam mengubah keadaan hidupnya. Baik dari segi finansial, materi maupun kemampuan. Contohnya: Orang yang memiliki kemauan belajar yang tinggi dan memiliki tekad yang kuat untuk mengupgrade dirinya maka kemampuannya akan bertambah.
4. Tekad untuk berkontribusi pada masyarakat; Tekad ini berasal dari kepekaan seseorang terhadap situasi yang ada dimasyarakat. Dengan adanya kepekaan tersebut munculan sikap empati yang mendorong seseorang untuk berkontribusi kepada masyarakat yang diwujudkan dengan tekad yang kuat dalam diri agar selalu berkontribusi dan bermanfaat.
5. Tekad untuk mencapai keunggulan dalam suatu bidang: Tekad ini mengarahkan seseorang memiliki tujuan yang jelas terhadap sesuatu yang diinginkannya sehingga apabila tujuannya sudah jelas dia akan fokus meraih apa yang diminatinya serta berjuang dengan sungguh-sungguh sampai ahli dibidangnya.
6. Tekad untuk mempertahankan nilai-nilai pribadi: Tekad yang kuat membuat seseorang memiliki pribadi yang berani, pantang menyerah, teguh pendirian, dan tidak mudah terpengaruhi oleh sikap orang lain.
7. Tekad untuk mencapai keseimbangan hidup: Tekad untuk menciptakan keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, seperti antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, antara fisik dan mental, atau antara kegiatan produktif dan waktu santai.

Tekad yang kuat diperlukan tidak hanya dalam hal besar tetapi juga dalam hal kecil. Misalnya, sebagai pemimpin keluarga, kita harus kuat dalam menjalankan peran dan amanah penting, seperti menjaga fitrah anak melalui agama dan pendidikan. Selain itu, Kita juga harus kuat dalam membimbing keluarga menuju surga Allah SWT. Menanamkan tekad yang kuat serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi menjadi faktor keberhasilan dan kesejahteraan seseorang. Setiap individu mungkin memiliki kombinasi dari beberapa jenis tekad kuat ini, dan kekuatan tekad mereka bisa berubah seiring waktu dan pengalaman hidup. Karena dengan konsisten melakukan sesuatu maka cepat atau lambat akan sampai pada tujuan yang diinginkan.

E. Tips Meningkatkan Tekad yang Kuat

Sikap gigih dan tekad kuat harus dimiliki oleh setiap anak bangsa dan tercermin dalam diri agar terciptanya bangsa yang maju (Ismail, 2019). Seseorang yang sudah memiliki tekad yang kuat, tidak hanya cukup sampai disana. Tapi dengan kebiasaan melakukan sesuatu dengan konsisten, maka akan semakin meningkat kemampuan dan akan semakin naik standar pencapaian atau targetan dalam hidupnya. Pertama, memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah, keyakinan yang kuat kepada Allah SWT merupakan pondasi dari tekad yang kuat. Ketika seseorang yakin bahwa Allah SWT bersamanya dan selalu menolongnya, maka ia akan lebih berani ketika menghadapi rintangan dan kesulitan.

Kedua, memiliki tujuan yang jelas: Tujuan merupakan alamat yang dituju yang akan mengarahkan setiap langkah dalam kehidupan. Memiliki tujuan yang jelas akan membuat seseorang bersungguh-sungguh dan memiliki tekad yang kuat dalam menggapainya. Ketiga, berdoa kepada Allah SWT: Berdoa kepada Allah SWT adalah cara yang sangat penting untuk meminta kekuatan dan keteguhan hati. Karena tanpa pertolongan Allah maka manusia tidak memiliki kekuatan apa-apa. Maka berdo'a merupakan bagian yang sangat penting untuk memiliki tekad yang kuat serta Allah bimbing dalam segala apa yang dilakukan.

Keempat, bergaul dengan orang-orang sholeh: Bergaul dengan orang-orang yang sholeh dapat membantu seseorang untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuannya. Orang-orang yang sholeh dapat memberikan nasihat dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Terkadang untuk menanamkan tekad yang kuat dalam diri, diperlukan motivasi mempunyai peranan penting terutama dalam dunia pendidikan, dengan membangkitkan motivasi anak terangsang untuk menggunakan potensi-potensi yang dimiliki secara konstruktif dan produktif untuk mencapai tujuan, dan tujuan itu dianggapnya sebagai kebutuhan yang harus diraihinya dengan sebuah tekad yang kuat (Azimi Zul, 2024). Kelima, bersabar: Mencapai tujuan membutuhkan waktu dan usaha. Seseorang perlu bersabar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi rintangan dan kesulitan.

F. Contoh Tekad Yang Kuat

Ketika menanamkan tekad yang kuat dalam mencapai setiap tujuan mengartikan pula siap dengan segala takdir dari Allah untuk hambanya yang beriman, maka tekad yang kuat ini harus dibarengi dengan sikap tawakkal seperti yang dikemukakan oleh Ibnu 'Athailah al-Sakandari bahwa tawakkal ini merupakan bentuk penyerahan diri kepada Allah SWT.

1. Niat yang kuat dalam ibadah: Dalam menjalankan ibadah, tentunya seorang muslim haruslah memiliki tekad yang kuat meskipun dihadapkan dengan berbagai macam kesibukan setiap waktunya namun mampu konsisten atas apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang muslim, senantiasa melakukannya dengan khusus dan konsisten (Busro, 2022). Bagi seorang muslim, mencari keridhaan Allah adalah tujuan akhir hidup, dan segala perbuatan, sekecil apapun, berpotensi menjadi ibadah bila dilakukan dengan niat baik dan sesuai dengan ajaran islam.

2. Mengatasi cobaan dengan sabar: dengan memiliki tekad yang kuat, maka seseorang akan mampu menghadapi cobaan dan ujian hidup dengan sabar dan keteguhan hati (Rahmawati, 2023). Mereka yakin bahwa setiap ujian yang diterimanya merupakan bagian dari rencana-Nya yang terbaik, dan mereka ikhlas menjalaninya dengan kesabaran dan keteguhan iman.
3. Memperjuangkan kebaikan: Seorang muslim yang memiliki tekad yang kuat akan memperjuangkan kebaikan dalam masyarakat, baik melalui amal sosial, pendidikan, dakwah, atau upaya lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat (Taufiqurrahman et al., 2023). Memperjuangkan kebaikan efektif dilakukan secara digital dalam bentuk visual, verbal, dan tertulis (Siregar et al., 2023).
4. Mengatasi keterbatasan diri: Seseorang dengan tekad yang kuat dalam Islam akan berusaha keras untuk mengatasi keterbatasan dirinya, baik itu dalam hal ilmu pengetahuan, keterampilan, atau kepribadian. Mereka akan terus belajar dan berkembang demi mencapai potensi maksimalnya sebagai hamba Allah.
5. Menegakkan keadilan dan kebenaran: Seorang muslim yang memiliki tekad yang kuat akan tetap berdiri teguh dan pantang mundur dalam menegakkan keadilan dan kebenaran, meskipun dihadapkan pada tekanan atau intimidasi dari pihak-pihak yang tidak menginginkan kebaikan. Mereka akan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam dalam segala aspek kehidupan.
6. Menghadapi tantangan dengan optimisme: Setiap muslim harus memiliki keyakinan bahwa Allah akan memberikan jalan keluar yang terbaik bagi setiap tantangan atau masalah yang dihadapinya. Mereka percaya bahwa setiap kesulitan akan diikuti oleh kemudahan, sebagaimana yang dijanjikan oleh Allah dalam Al-Quran. Tidak patah semangat dengan tekad yang kuat.

Pada masa menuntut ilmu diperlukan penataan hati agar mendapatkan keberkahan dari ilmu yang diterima serta niat dan tekad yang kuat hanya karena Allah semata agar tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat, harus selalu dihubungkan kepada Allah, zat yang maha memiliki segalanya. Jika kita mempunyai sikap yang teguh namun tidak berupaya keras untuk bekerja keras, maka sudah pasti usaha kita tidak akan berhasil dan bahkan bisnis kita bisa saja gagal.

Oleh karena itu, etos kerja dan tekad tersebut harus benar-benar dimiliki. karena mempertahankan rasa tekad yang kuat itu sulit. Orang yang memiliki tekad yang kuat, tidak puas dengan kesuksesan yang diraihinya, tapi akan selalu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan agar dapat merauh pencapaian terbaik dengan tetap tawakal kepada Allah SWT. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia diperlukan sebuah tekad yang kuat untuk mencapai tujuan.

1. Kapasitas dan kesiapan. Mereka yang memiliki kemauan besar tetapi tidak memiliki kemampuan, atau memiliki kemampuan besar tetapi tidak memiliki kemampuan, tidak akan berhasil. Namun, mereka yang memiliki bakat dan kemauan yang diperlukan akan sukses dalam hidup. Jika kemauan tidak disertai kemampuan, maka kemauan itu sendiri tidak cukup.
2. Tekad yang kuat untuk sukses dan tekun. Baik mereka yang senang bekerja namun kurang memiliki tekad yang kuat maupun mereka yang kurang memiliki tekad yang kuat namun memiliki semangat untuk bekerja keras akan gagal.

3. Banyaknya peluang. Peluang muncul ketika ada solusi; sebaliknya, peluang hilang jika tidak ada. Jika kita menciptakan peluang itu sendiri, maka peluang itu ada.

Tekad yang kuat menjadi salah satu karakter yang harus dimiliki agar menjadi orang yang sukses.

4. Kesimpulan

Tekad yang kuat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seseorang agar kedudukannya bertingkat. Karena manusia yang berada pada tingkatan yang bawah yaitu orang yang memiliki tekad yang lemah. Ada dua karakter yang harus dimiliki seseorang agar berada pada tingkatan yang tinggi yaitu ilmu dan tekad (kemauan) yang kuat. Seseorang yang memiliki ilmu namun tidak memiliki tekad yang kuat, maka kemampuannya akan berada pada posisi yang sama tidak akan meningkat karena merasa puas dengan kemampuan yang sudah dimiliki. Begitupun sebaliknya, orang yang memiliki tekad yang kuat namun tanpa disertai ilmu maka energinya akan terkuras pada hal yang tidak jelas dan tanpa arah. Ketika kedua kualitas ini dipadukan dalam satu orang, itulah situasi yang ideal. Ia berusaha mewujudkan tujuannya yang jelas, yang didasarkan pada pengetahuan yang akurat, dengan tekad yang besar. Mayoritas orang yang gagal dalam hidup terutama disebabkan oleh kurangnya tekad dan lemahnya kemauan untuk mengatasi rintangan dalam hidup. Manusia yang memiliki tekad yang kuat adalah mereka yang dipilih oleh Allah Ta'ala dari kalangan Rasul, Nabi, dan para pengikutnya yang setia. Dalam Al-Qur'an, Allah Ta'ala memuji mereka dan menggambarkan keinginan kuat mereka untuk sukses dikehidupan ini dan juga di akhirat.

5. Referensi

- Adams, S. (2019). *30 days pursuit of happiness: 30 hari menuju mental yang kuat, tekad yang bulat, pikiran yang terbuka, dan hati yang ikhlas dalam segala hal*. Anak Hebat Indonesia.
- Azimi Zul. (2024). Motivasi dalam islam. *STIS Al-Hilal Sigli : Aceh. Jurnal Tahqiq*. 18(1)
- Busro, M. (2022). Menghadirkan niat dalam segala perbuatan. *bunga rampai islam dalam disiplin ilmu fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Islam Indonesia edisi dakwah mahasiswa*.
- Fourianalistyawa, E. (2017). Mindfulness: Membawa kesadaran sebagai langkah awal memaknai perjalanan hidup. *Warna-warni Psikologi untuk Negeri: Pemikiran dan Aplikasinya*, 2330.
- Gómez-Baya, D., Mendoza, R., & Martín, L. (2022). Determination and resilience as predictors of well-being in adolescents: A longitudinal study. *Journal of Youth and Adolescence*, 51(3), 602-614. <https://doi.org/10.1007/s10964-021-01488-6>
- Ismail, H. F. (2019). *Islam, konstitusionalisme dan pluralisme*. IRCiSoD.
- Kamal, K. (2022). Tawakkal dalam Islam. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulsel*, 3(4), 259-273.
- Langitan, R. (2014). *Be a great fighter*. Elex Media Komputindo.
- Liu, Y., Wang, Z., & Li, X. (2020). The role of determination in achieving academic success among Chinese university students. *Journal of Educational Psychology*, 112(4), 755-767. <https://doi.org/10.1037/edu0000423>
- Mohtar, T. (2021). *Pantang menyerah*. Balai Pustaka (Persero).
- Mustari, M. (2022). Kontribusi budaya organisasi islami dalam upaya meningkatkan kinerja. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas Volume 2 Nomor 2 (2022)*, 167.
- Mustofa, F., & Sutrisno, S. (2024). Meneladani cara berdakwah nabi Ulul Azmi dalam Al-Qur'an. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 531-547.
- Mutaqin, M. Z. (2022). Konsep sabar dalam belajar dan implikasinya terhadap pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 3(1).

- Nakhrawie, A. S. (2020). *Keutamaan dan rahasia tawakkal*. Pustaka Media.
- Rahman, P. (2018). Konsep istiqamah dalam islam. *Jurnal Studi Agama*, 2(2), 87-97.
- Rahmawati, L. (2023). Konsep sabar dalam perspektif ulama tafsir. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, 5(2).
- Ratnawati, R. (2021). *Implementasi sabar perspektif al-ghazali dalam meningkatkan adversity quotient mahasiswa tasawuf dan psikoterapi IAIN Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Razi, P. (2020). Pantang menyerah.
- Safira, F. (2021). Menguji tekad. Dampak covid-19 terhadap kebijakan pendidikan di Indonesia: Antara idealisme dan realitas. 75.
- Siregar, N. C., Gumilar, A., & Amarullah, A. (2023). Connecting the dots: Communication skills for stem success. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 7(1), 64-74.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar*. Guepedia.
- Sulistyaniningsih, E., & Fatimah, F. (2020). Analisis nilai pendidikan dalam novel ranah tiga wama karya A. Fuadi. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(2), 118-133.
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh percaya diri dan tekad yang kuat terhadap berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 8(2), 157–162
- Tamsil, I. S. (2022). Pesan pantang menyerah dan ikhlas melalui teknik sinematografi pada film “Nusa the Movie 2021”. *Calaccitra: Jurnal Film Dan Televisi*, 2(2), 9-19.
- Taufiqurrahman, A., Khulwati, E.H., Tatang. (2023). Optimalisasi dakwah keluarga di masa pandemi covid 19. *Komunika: Jurnal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 2(7).
- Wahidah, E. Y. (2020). Resiliensi perspektif Al Quran. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), 105-120.